

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Studi ini mengambil objek pada emiten yang beroperasi di sektor kontraktor yang ada pada BEI selama dalam kurun waktu 2020-2023. Dalam pemilihan sektor kontraktor ini karena sektor tersebut ialah paling strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Adapun hal lain dari sektor kontraktor ialah sektor yang akan dituntut untuk pembangunan nasional berupa bangunan, dan jembatan.

Secara demografis, perusahaan kontraktor di Indonesia yaitu membangun infrastruktur seperti bangunan dan jembatan. Sebagian perusahaan yang diteliti memiliki ukuran asset dan pendapatan yang relatif besar serta corporate social responsibility yang kompleks. Dengan demikian perusahaan kontraktor menjadi objek yang menarik untuk diteliti dalam konteks corporate social responsibility

Studi ini membahas empat variable utama yakni, Return on Asset, Return on Equity, Earnings per Share, dan Corporate Social Responsibility. Studi ini menilai keterkaitan antara Return on Asset, Return on Equity, Earnings per Share terhadap Corporate Social Responsibility.

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor kontraktor yang ada di BEI	20
2	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2023	(4)
3	Perusahaan yang mengalaminya kerugian selama rentang waktu riset yakni 2020-2023	(6)
Total		10
Periode Penelitian (tahun)		4
Jumlah akhir sampel (14x4)		40

4.2 Analisis Data Deskriptif

Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
<i>Return on Asset</i>	40	0,01	9,15	2,2485	2,75553
<i>Return on Equity</i>	40	0,01	16,19	5,0900	5,21296
<i>Earnings per Share</i>	40	0,01	174,96	22,3508	43,50979
<i>Corporate Social Responsibility</i>	40	0,18	0,70	0,4785	0,17917

Sumber: Output SPSS 26, dan data sekunder yang diolah 2025

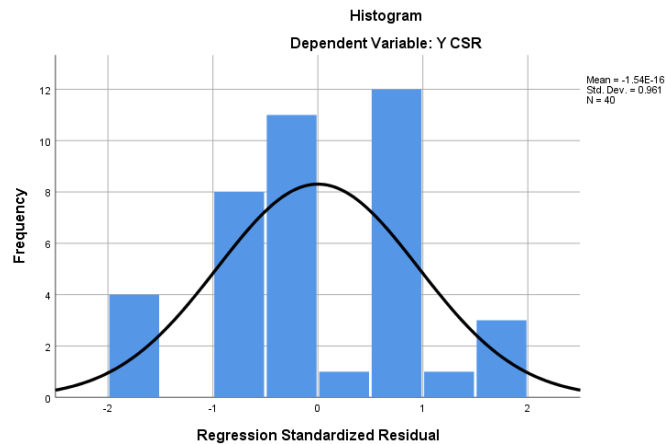
Dilihat dari temuan analisa statistik deskriptif di atas maka bisa dibuat simpulan

- a) *Return on asset* memiliki nilainya minimum 0,01 maka sample paling rendah diantara emiten 0,01 dan return on asset nilainya maksimum 9,15 maka sample paling tinggi diantara emiten besarannya 9,15. Return on asset memiliki rata-ratanya 2,2485. Apabila dilihat dari temuan tersebut nilai rata-ratanya lebih kecil dari standar deviasi.
- b) Dari temuan ROE mempunyai nilainya minimum dari sample paling rendah, besarannya 0,01. Sedangkan, nilainya maksimum 16,19 dan nilai rata-ratanya 5,0900. Bila dilihat dari temuan perhitungan tersebut nilai rata-ratanya kurang dari standar deviasi.
- c) EPS mempunyai nilainya minimum dari sample paling rendah, yakni 0,01. Sedangkan, nilainya maksimum 174,96 dan nilai rata-ratanya 22,3508. Bila dilihat dari temuan tersebut nilai rata-ratanya kurang dari standar deviasi.
- d) CSR mempunyai nilainya minimum dari sample paling rendah, yakni 0,18 Sedangkan, nilainya maksimum 0,70 dan nilai rata-ratanya 0,4785. Bila dilihat dari temuan tersebut nilai rata-ratanya lebih besar dari standar deviasi.

4.3 Uji Asumsi Klasik

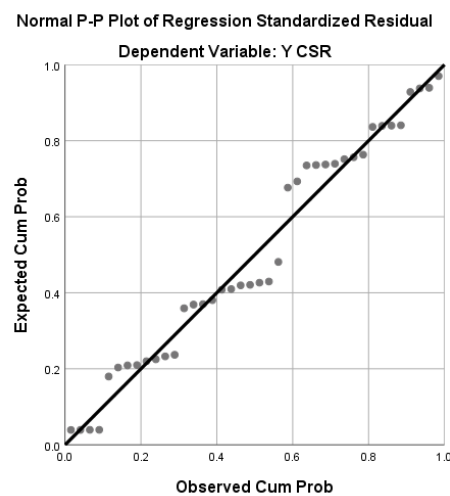
4.3.1 Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS, data sekunder yang diolah di tahun 2025

Gambar 4. 2 Grafik Normal Probabilty Plot



Sumber: Output SPSS, data sekunder yang diolah di tahun 2025

Dilihat setelah melaksanakan transform data temuan histogram dan P-Plot bisa dinyatakannya normal bila memenuhi kriteria, yakni bila histogram memiliki bentuk seperti bel atau lonceng dengan persebaran data yang merata dengan pusat data. Pada metodologi normal P-Plot dikatakan normal apabila persebaran data terletak pada sekitar garis lurus diagonal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16518489
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,118
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,129 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder yang diolah 2025

Melihat temuan output diatas dinyatakan data residual mengikuti distribusinya normal, data memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan karena hasil pengujian besarannya 0,129 (nilainya lebih dari 0,05)

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas

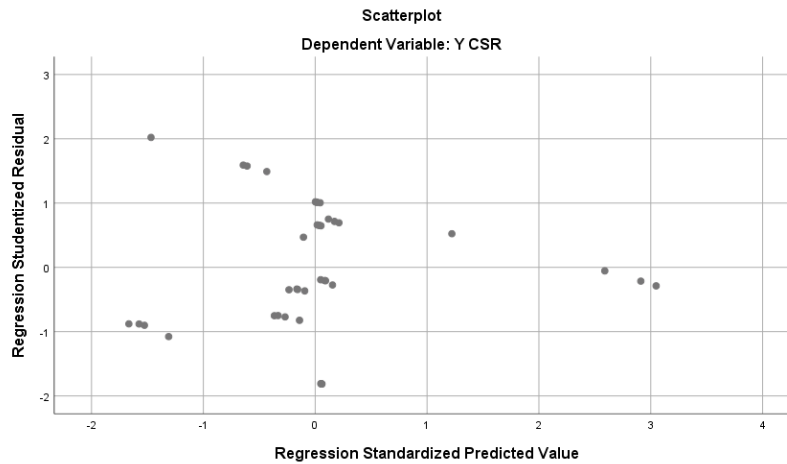
Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Return on Asset	0,153	6,549
Return on Equity	0,156	6,409
Earnings per Share	0,942	1,061

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder yang diolah 2025

Melihat hal tersebut bisa dikatakan variable mempunyai nilainya toleransi $\geq 0,10$ serta nilainya $VIF \leq 10$. Maka bisa dibuat simpulannya tidak ada korelasi variable independent serta semua variable independent tidak ada masalah multikolonieritas menjadikan regresi layak dipakai jadi analisa selanjutnya.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, Data Sekunder yang diolah 2025

Melihat hal tersebut bisa dikatakan temuan uji heteroskedastisitas pada gambar di atas memperlihatkan titiknya pada sumbu Y tersebar diatas serta bawah 0 dan tidak mempunyai pola yang jelas atau tersebar. Dengan demikian, bisa dibuat simpulannya heteroskedastisitas tidak ada.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bermaksud guna memeriksa adanya korespondensi variable independent pada variable dependent periode tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Pada uji ini menggunakan metode durbin-watson.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 ^a	.150	.079	.17193	1.676

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder yang diolah 2025

Nilai DU = 1,6589

DW = 1,676

4-DU = 4-1,6589 = 2,3411

DU < DW < 4-DU

Temuan hasil output dari uji autokorelasi menunjukkan 1,676 dengan nilainya DU 1,6589 serta nilainya 4-DU 2,3411. Bisa dibuat simpulan DU < DW < 4-DU. Studi ini tidak ada autokorelasi.

4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisa ini bermaksud untuk menilai pengaruhnya variable independent yang diterapkan pada riset ini, termasuk *return on asset*, *return on equity* serta *earnings per share* terhadap variable dependent yakni *corporate social responsibilty*.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,483	,042		11,578	,000
	Return on Asset	-,011	,026	-,169	-,429	,670
	Return on Equity	-,001	,013	-,040	-,102	,239
	Earnings per Share	,001	,001	,298	1,879	,068
a. Dependent Variable: Y CSR						

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder yang diolah 2025

Variable dependent pada regresi ini adalah Corporate Social Responsibility, sedangkan variable independent yakni Return on Asset, Return on Equity, dan Earnings per Share

Dengan demikian interpretasinya data yakni:

1. Nilainya konstanta yakni 0,483 Bila variable ROA, ROE, dan EPS nilainya 0, ini ada peningkatan CSR Perusahaan besarannya 0,483.
2. Nilainya koefisien ROA adalah -0,011 ini bisa dikatakan tiap kenaikan ROA akan menurunkan CSR emiten besarannya 0,011.

3. Nilainya koefisien ROE adalah -0,001 ini bisa dikatakan tiap kenaikan ROE akan menurunkan CSR Emiten sebesar 0,001.
4. Nilainya koefisien EPS yakni 0,001 ini bisa dikatakan tiap kenaikan EPS akan menaikkan CSR Emiten sebesar 0,001

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Determinasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387 ^a	,150	,079	,17193
a. Predictors: (Constant), X1 ROA, X2 ROE, X3 EPS				
b. Dependent Variable: Y CSR				

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder yang diolah 2025

Melihat hal tersebut bisa dikatakan nilainya koefisien korelasi (R) yakni 0,387. Ini bisa dikatakan 38,7% membuktikan hubungannya antara CSR Perusahaan dengan variable independent (ROA, ROE, serta EPS) Kuat. Lalu R *square* yakni 0,150. Ini bisa dikatakan 15% variable independent (ROA, ROE, EPS) memengaruhi variable dependent CSR Perusahaan, sedangkan sisanya (46,3%) oleh faktornya yang lain tidak ada pada studi ini.

4.4.2 Uji F

Tabel 4. 8 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,188	3	,063	2,117	,115 ^b
	Residual	1,064	36	,030		
	Total	1,252	39			
a. Dependent Variable: Y CSR						
b. Predictors: (Constant), X1 ROA, X2 ROE, X3 EPS						

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder yang diolah 2025

Melihat hal tersebut bisa dikatakan F maka bisa dibuat simpulannya yakni $F_{hitung} 2,117 < F_{tabel} 2,866$ dengan tingkatan signifikansinya $0,115 > \alpha (0,05)$. Maka dari itu ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a bisa dikatakan variable independent ada pengaruhnya signifikan pada variable dependent.

4.4.3 Uji T

Uji-t bermaksud menilai sejauh mana korelasi yang diberikan oleh variable independent pada variable dependent.

Tabel 4. 9 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,483	,042		11,502	,000
	X1 ROA	-,011	,026	-,169	-,429	-,670
	X2 ROE	-,001	,013	-,040	-,102	,919
	X3 EPS	,001	,001	,298	1,879	,068
a. Dependent Variable: Y CSR						

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder yang diolah 2025

Hipotesa pertama memperlihatkan ROA ada pengaruhnya pada CSR. Melihat hal tersebut bisa dikatakan besaran nilai signifikansinya -0,670 kurang dari 0,05. Dengan demikian bisa dibuat simpulan ROA ada pengaruhnya signifikan pada CSR.

Hipotesa kedua menyatakan bahwa ROE ada pengaruhnya CSR. Melihat hal tersebut bisa dikatakan besaran nilai signifikansinya 0,919 lebih dari 0,05. Dengan demikian bisa dibuat simpulan ROE tidak ada pengaruhnya signifikan pada CSR.

Hipotesa ketiga memperlihatkan EPS ada pengaruhnya pada CSR. Melihat hal tersebut bisa dikatakan besaran nilai signifikansinya EPS 0,068 lebih dari 0,05. Dengan demikian bisa dibuat simpulan EPS tidak ada pengaruhnya signifikan pada CSR.

4.5 Interpretasi Hasil

Bagian ini menyajikan analisis komprehensif terhadap temuan pengujian hipotesa sudah dilaksanakan pada studi ini, yang mencakup tiga hipotesa utama yang dirumuskan berdasarkan kerangka teoritis dan kajian literatur sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan variabel - variabel yang diteliti, serta untuk menilai sejauh mana data empiris mendukung hipotesis yang telah diajukan. Setiap hipotesis diuji menggunakan metode statistik yang sesuai, dan hasilnya diinterpretasikan dengan mengacu pada signifikansi statistik serta koefisien hubungan yang ditemukan. Temuan dari seluruh pengujian hipotesis tersebut dirangkum secara ringkas sebagai berikut, guna memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai kontribusi masing-masing variable pada modelnya studi

Tabel 4. 10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesa	Temuan
H1	Return on Asset Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility	Diterima
H2	Return on Equity Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility	Ditolak
H3	Earnings per Share Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility	Ditolak

4.5.1 Return on Asset Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility

Melihat dari analisa sudah dilaksanakan terkait antara variable ROA dengan CSR didapat nilai signifikasinya didapat angka -0,670 yang dimana angka tersebut kurang dari 0,05. Dari temuan t memperlihatkan hasil positif yang dapat diartikan sebagai arah korelasi positif antara ROA terhadap CSR. Hasil tersebut bisa diinterpretasikan bahwa adanya pengaruh ROA yang signifikan dalam menaikkan CSR. Dengan demikian diterimanya hipotesa H1.

4.5.2 Return on Equity Berpengaruh Terhadap Corporate Social Responsibility

Nilainya signifikansi untuk variable ROE yakni 0,919 lebih dari pada tingkatan signifikansinya 0,05. Melihat temuan tersebut bisa diinterpretasikan bahwa pengaruhnya ROE tidak terlalu signifikan dalam menaikkan CSR. Dengan demikian ditolaknya hipotesa H2.

4.5.3 Earnings per Share Berpengaruh Terhadap Corporate

Social Responsibility

Nilai signifikansi untuk variabel earnings per share independent besarannya 0,068 lebih dari pada tingkatan signifikansinya 0,05. Melihat temuan tersebut bisa diinterpretasikan bahwa pengaruhnya EPS tidak terlalu signifikan dalam menaikkan CSR. Dengan demikian ditolaknya hipotesa H3.